PROYEK PENYULUHAN KETERAMPILAN KIMIA TERPAKAI BAGI PKK SE KELURAHAN SUNGAI BANGEK KEC. KOTO TANGAH KODYA PADANG

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DALAM PERPUSTAKAAN

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
TELAH TERDAFTAR
JUDUL : Proyek Penyuluhan Keterampilan Kimia ...
PENGARANG : Drs. Nazurlis Z. Aks
JENIS :
No. DAFTAR :
TANGGAL : 10 Juni 1988
KEPALA,
Drs. ZAINUDDIN HR. LENGGANG
NIP. 130 109 455.

Oleh :
Drs. Nazurlis Z Cs

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Jurusan Pendidikan Kimia

FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
INSTITUT KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN PADANG

1988

Tim Pelaksana Pengabdian pada Masyarakat Proyek Penyuluhan Keterampilan Kimia Terpakai bagi PKK se Kelurahan Sungai Bangek Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang Propinsi Sumatera Barat.

K e t u a	: Drs. Nazulis Z.
A n g g o t a	: Drs. Nazir KS.
	Drs. Suwirman Nurjadin MPd.
	Drs. Usman Bakar MEdSt.

R I N G K A S A N

Dalam upaya mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945 sesuai dengan cita - cita kemerdekaan bangsa Indonesia, maka pemerintah Republik Indonesia telah melakukan berbagai usaha sesuai dengan apa yang telah dituangkan dalam TAP MPR No. II/MPR/1983 tentang Garis Garis Besar Haluan Negara.

Mewujudkan masyarakat adil dan makmur, pada hakekatnya, merupakan usaha untuk membangun manusia seutuhnya. Dalam usaha membangun manusia seutuhnya itu pendidikan, tentu saja, memegang peranan penting, baik pendidikan formal maupun non formal.

Melalui jalur pendidikan non formal, pemerintah telah melaksanakan berbagai usaha, diantaranya dengan mengadakan kursus-kursus seperti pembinaan PKK, menjahit, membatik montir, pertukangan, memasak, dan lain-lain sebagainya sesuai dengan kebutuhan dimana masyarakat itu berada. Kepada para pesertanya diharapkan agar dapat melaksanakan semua apa yang telah diberikan kepada mereka dan lebih dari itu diharapkan pula supaya mereka dapat mengembangkannya kepada masyarakat sekitarnya dalam rangka meningkatkan cara dan taraf hidup mereka.

Sehubungan dengan itu, Staf pengajar Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian Masyarakat IKIP Padang telah melaksanakan penyuluhan keterampilan kimia terpakai bagi anggota PKK se Kelurahan Sungai Bangek, Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang.

Penyuluhan ini terutama sekali berkenaan dengan pemanfaatan bahan-bahan keperluan rumah tangga sehari-hari dari hasil pertanian/tanam-tanaman ataupun buah-buahan untuk diolah dan dijadikan sirup, selai, sampo, kerupuk tahu toge dan lain-lainnya. Disamping menggunakan bahan-bahan kimia yang banyak diperlukan dalam pembuatan detergen, sabun, semir sepatu dan sebagainya. Selama melaksanakan Proyek Penyuluhan ini telah dilatih sebanyak 24 orang peserta tentang pebuatan berbagai macam bahan keperluan rumah tangga. Para peserta ini merupakan wakil dari RK-RK yang ada di Kelurahan Sungai Bangek, Kodya Padang. Kepada para peserta yang aktif ini, diberikan penataran dan latihan oleh para penatar/instruktur yang berasal dari staf pengajar Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA IKIP Padang, sehingga nantinya setiap para peserta diharapkan akan dapat membuat dan mengerjakan sendiri bahan-bahan kebutuhan rumah tangga mereka sendiri dengan menggunakan alat-alat atau bahan-bahan yang mudah di dapat, lagi pula, hasil yang didapat, disamping kwalitasnya memadai harganyapun lebih murah, sehingga dapat memperkecil jumlah pengeluaran keuangan rumah tangganya sendiri. Lebih dari itu, bila memungkinkan keterampilan ini dapat pula dijadikan sebagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan bagi mereka, apakah pembuatannya dilakukan secara perorangan atau secara bekerja sama.

KATA PENGANTAR

Untuk mempercepat proses pembangunan di persada tanah air kita ini, dalam segala bidang, diperlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat serta pendayagunaan semua potensi yang ada dalam lapisan masyarakat tersebut.

Dalam rangka menunjang pembangunan ini, peranan Perguruan Tinggi sangat diharapkan. Perguruan Tinggi memegang peranan yang cukup menentukan dalam memacu pembangunan tersebut. Melalui Dharma ke tiga dari Tridharma Perguruan Tinggi yaitu dharma pengabdian pada masyarakat, maka Perguruan Tinggi secara bertahap berusaha untuk mengamalkan ilmu yang amaliah dan amal yang ilmiah di tengah-tengah masyarakat.

Setiap tahun IKIP Padang selalu melaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat yang terdiri dari berbagai macam kegiatan, diantaranya Kuliah Kerja Nyata (KKN), Kemah Bhakti Mahasiswa (KBM), Kemah Kerja Mahasiswa (KKM), dan berbagai macam kegiatan kursus, baik keterampilan maupun kecakapan tertentu (kepemimpinan, kepemudaan, keputrian, dan lain-lain) Pada tahun anggaran 1987/1988 ini IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian pada Masyarakat telah melaksanakan berbagai macam proyek pengabdian, salah satu diantaranya adalah "Proyek Penyuluhan Keterampilan Kimia Terpakai bagi PKK Kelurahan Sungai Bangek, Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang".

Dengan pengabdian ini diharapkan para anggota PKK akan memperoleh pengetahuan dan keterampilan baru mengenai ilmu kimia terpakai yang berguna dalam menunjang dan memenuhi kebutuhan rumah tangga.

Dalam pelaksanaan penyuluhan ketrampilan kimia terpakai tersebut dan dalam penyusunan laporan ini disadari tidak luput dari kekurangan-kekurangan, akan tetapi berkat kesungguhan dari tim pelaksana serta bantuan dari semua pihak, kegiatan ini akhirnya dapat terlaksana dengan baik.

Pada kesempatan ini tak lupa kami menyampaikan ucapan terima kasih yang se besar-besarnya kepada :

1. Bapak Rektor IKIP Padang
2. Bapak Camat Kecamatan Koto Tangah
3. Bapak Lurah Kelurahan Sungai Bangek dan semua pihak yang telah membantu terlaksananya penyuluhan dengan baik.

Kepada tim pelaksana sekali lagi kami ucapkan terima kasih atas kesungguhan dan partisipasi aktifnya, semoga laporan ini ada manfaatnya.

Padang, Mei 1988
Kepala Pusat Pengabdian
pada Masyarakat IKIP
Padang.

DAFTAR ISI

		Halaman
RINGKASAN	.....	i
KATA PENGANTAR	.....	iii
DAFTAR ISI	.....	v
I.	LATAR BELAKANG	1
II.	MASALAH MASYARAKAT	3
III.	TUJUAN	5
IV.	SASARAN	7
V.	TARGET	8
VI.	MANFAAT	9
VII.	PELAKSANAAN	11
	A. Persiapan	11
	B. Pelaksanaan	12
VIII.	HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT	28
	A. Hasil sebagai suatu proses	28
	B. Hasil sebagai suatu pencapaian tujuan..	30
IX.	A N A L I S I S	32
	A. Faktor Penghambat	32
	B. Faktor Pendukung	34
	C. Evaluasi	35
LAMPIRAN FOTO KEGIATAN	.....	41

I. LATAR BELAKANG

Untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur berdasarkan Pancasila dan UUD 1945, pemerintah telah melakukan berbagai usaha sesuai dengan TAP MPR RI No. II/MPR/1983, tentang Garis Besar Haluan Negara. Dalam membangun manusia seutuhnya dan membangun masyarakat Indonesia pada dasarnya, dapat diwujudkan melalui jalur pendidikan, baik formal maupun non formal.

Pembangunan yang menyeluruh memerlukan partisipasi seluruh lapisan masyarakat, baik pria maupun wanita, secara maksimal di segala bidang. Oleh karena itu wanita mempunyai hak, kewajiban dan kesempatan yang besar untuk ikut serta sepenuhnya dalam segala kegiatan pembangunan.

Untuk lebih memberikan peranan dan tanggung jawab kepada kaum wanita dalam pembangunan, maka pengetahuan dan keterampilan wanita perlu terus ditingkatkan di berbagai bidang.

Akhir-akhir ini kita sering mendengar berbagai istilah seperti : teknologi tepat guna, teknologi tinggi, kimia terpakai, dan saat ini muncul lagi istilah baru yaitu tekonologi canggih dan lain-lainnya. Namun penggunaan dan pemahaman dari istilah-istilah tersebut diatas sering tidak sama. Sebagai contoh kimia terpakai.

Dalam hal ini yang dimaksud dengan kimia terpakai adalah pemanfaatan bahan - bahan kimia yang dapat dilaksanakan dan terjangkau oleh kemampuan para ibu - ibu, para pemudi - pemudi guna mempermudah mendapatkan bahan - bahan keperluan sehari - hari yang lebih murah sehingga dapat menghemat pengeluaran keuangan dan bahkan dapat dijadikan sebagai usaha sampingan untuk menambah penghasilan.

Kita menyadari bahwa tugas dan tanggung jawab para ibu rumah tangga sangat berat apalagi para ibu - ibu yang ber - ada di daerah pedesaan, di samping mengurus rumah tangga para ibu - ibu juga ikut mengolah hasil pertanian dan pe - kerjaan lainnya. Namun banyak diantara mereka tidak menge - nal dan mengetahui cara hidup lain serta tidak mengetahui adanya dan menyadari perlunya mengenal berbagai cara untuk meringankan beban mereka.

Untuk itu melalui pengabdian pada masyarakat IKIP Pa - dang, kami di beri kesempatan untuk melaksanakan pengabdian pada masyarakat, berupa bimbingan sekaligus memperkenalkan dan mempraktekan berbagai macam keterampilan kimia terpakai yang sederhana,antara lain untuk keperluan rumah tangga sehari-hari yang dapat dilakukan di rumah tangga sendiri se - hingga dapat membantu dan meringankan beban atau biaya ru - mah tangga yang perlu dapat dijadikan sebagai penghasilan tambahan bagi para ibu-ibu dan pemudi-pemudi atau anggota PKK itu sendiri, baik dengan cara berusaha sendiri maupun berkelompok.

II. MASALAH MASYARAKAT.

Kota Padang adalah ibu kota Propinsi Sumatera Barat yang merupakan kota yang mempunyai kebanggaan tersendiri bagi masyarakatnya, karena kota ini merupakan kota terbersih diantara puluhan kota lainnya di Indonesia saat ini. Ia menyebabkan semua tamu-tamu Sumatera Barat menyatakan kekagumannya bilamana telah melihat kota Padang ini. Diharapkan setiap warga kota Padang menyadari secara bersama dan terpadu bertanggung jawab dalam menjaga nama baik yang telah diperoleh ini.

Namun kita mengetahui pula bahwa banyak kelurahan-kelurahan di kota madya Padang yang masih ketinggalan dalam pembangunan. Hal ini disebabkan adanya perluasan Kota Padang sejak beberapa tahun yang lalu, dimana sebelumnya kelurahan-kelurahan tersebut adalah bahagian dari daerah tingkat II lainnya. Akan tetapi dengan adanya master palnning kota Padang maka kelurahan-kelurahan yang dahulunya terisolir dan terbelakang secara berangsur-angsur telah meninggalkan keterbelakangnya, dan sekarang sudah banyak yang berubah menjadi daerah pemukiman baru yang ramai dan teratur seperti Wisma Indah Perumnas, Perkantoran-perkantoran dan kampus-kampus Perguruan Tinggi.

Untuk menselaraskan majunya pembangunan yang dilaksanakan ini tentu diperlukan peningkatan pengetahuan

PADANG

dan kecerdasan serta keterampilan masyarakat sekitarnya, baik dengan mengadakan pendidikan formal maupun non formal. Dalam rangka peningkatan pengatahuan dan keterampilan ini, IKIP Padang melalui Pusat Pengabdian pada Masyarakat sesuai dengan dharma ketiga Tridharma Perguruan Tinggi, melaksanakan proyek Penyuluhan Kimia Terpakai bagi PKK dan para pemudi putus sekolah di kelurahan Sungai Bangek,Kecamatan Koto Tangah Kodya Padang yang merupakan salah satu kelurahan dimana sebelumnya merupakan bahagian dari daerah Tingkat II lainnya.

Dengan adanya penyuluhan kimia terpakai ini para peserta nantinya diharapkan akan dapat mengetahui berbagai macam keterampilan tentang cara membuat berbagai macam bahan keperluan rumah tangga sekaligus mempraktekannya dalam kehidupan rumah tangga sehingga dapat membantu hidup sehari hari dengan biaya yang lebih murah. Lebih lanjut, pengetahuan dan keterampilan kimia terpakai ini hendaknya dapat pula dikembangkan atau dijadikan sebagai mata pencaharian tambahan dengan memproduksi bahan-bahan keperluan sehari-hari seperti detergen, balsem, sirup, minyak rambut, ragi-tapai, tempe, dan sebagainya, baik dibuat secara perorangan maupun berkelompok seperti kelompok PKK dan lain-lainnya. Oleh karena itu di dalam proses penyuluhan pengetahuan dan keterampilan kimia terpakai ini penting sekali diberikan pengertian dan kesadaran para peserta bahwa bahan-bahan

yang selama ini mereka pergunakan dalam kehidupan sehari - hari seperti detergen, sirup, lemon, mie, balsem, tinta,minyak rambut, semir sepatu, dan lain-lainnya bukanlah bahan-bahan yang dibuat dengan bahan - bahan mentah yang sulit dan proses yang rumit, akan tetapi dapat diusahakan dan dilakukan sendiri oleh mereka sendiri.

Hal - hal yang seperti ini akan dapat menimbulkan pengertian dan motivasi bagi para peserta untuk ingin lebih banyak lagi mengetahui bahan-bahan dan alat-alat yang sering digunakan dalam kebutuhan hidup sehari-hari, sesuai dengan tujuan dari Pengabdian pada Masyarakat itu sendiri dimana dengan pelayanan yang diberikan kepada masyarakat itu akan memberikan suatu keterampilan, kecerdasan maupun pengetahuan kepada masyarakat dan dengan pengetahuan dan keterampilan ini mereka akan dapat meningkatkan taraf hidup berfikir dan cara kerja mereka itu sendiri, sehingga hidup mereka lebih baik dan lebih mudah dari sebelumnya.

III. TUJUAN.

Berdasarkan kepada permasalahan yang telah dikemukakan di atas, maka dilaksanakanlah proyek penyuluhan dengan tujuan :

1. Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para ibu-ibu PKK di kelurahan Sungai Bangek, Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang tentang cara-cara :

a. membuat sirup nenas
b. membuat sirup nangka
c. membuat sirup pepaya
d. membuat sirup sersak
e. membuat sirup bingkuang
f. membuat limun praktis
g. membuat tahu
h. membuat tempe
i. membuat mie
j. membuat ragi tapai
k. membuat kerupuk udang
l. membuat sampo
m. membuat detergen
n. membuat sabun
o. membuat semir sepatu
p. membuat balsem

2. Menumbuhkan dan membina sikap positif serta kreatif dan bertanggung jawab terhadap tugas yang diembannya sebagai ibu rumah tangga serta dapat melaksanakan tugas - tugas yang dipikulnya sehingga diharapkan akan dapat menjadi contoh oleh para ibu-ibu disekitarnya.

IV. SASARAN.

Berdasarkan pemikiran-pemikiran dalam latar belakang masalah dan tujuan yang akan dicapai, maka sasaran utama proyek penyuluhan ini adalah para ibu-ibu PKK sekelurahan Sungai Bangek, Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang sebanyak yang direncanakan 20 orang dan sasaran ini dapat dicapai sehingga jumlah peserta seluruhnya menjadi 24 orang dengan nama-nama sebagai berikut :

PESERTA PENYULUHAN KETERAMPILAN KIMIA TERPAKAI
BAGI PKK SE-KELURAHAN SUNGAI BANGEK

No.	Nama	Umur (Th)	Pendidikan	Pekerjaan
1.	Armaliza	20	SMA	Ex. pelajar
2.	Yujernis	21	SMA	Ex. pelajar
3.	Yuhanis	16	SMP	Ex. pelajar
4.	Jusmaniar	35	SD	Rumah tangga
5.	A s n i	19	SMP	Rumah Tangga
6.	Armiati	17	MTsN	pelajar
7.	Rahmaini Nur	42	SMP	Staf lurah
8.	Risdawati	19	SMA	Ex. pelajar
9.	Armaiti	21	SMA	Ex. pelajar
10.	Marlis	17	SMA	pelajar
11.	Yelmi	25	MTsN	Ex. pelajar
12.	Misnawati	25	SMEA	Ex. pelajar
13.	Darlis	40	KPG	Rumah tangga
14.	Alisma U	19	SMA	Ex. pelajar
15.	Arifda	20	SMA	Rumah tangga
16.	Alfitri	21	IKIP	Mahasiswa
17.	Lismawati	19	SMP	Rumah tangga
18.	Milfa	20	SMA	Ex. pelajar
19.	.....			

No. : N a m a	: Umur (Th)	: Pendidikan	: Pekerjaan
19. Rizafini	29	SMEA	Staf lurah
20. Asnita	23	PGA	Rumah tangga
21. Absari	23	IAIN	Mahasiswa
22. Zulfiarti	23	IAIN	Mahasiswa
23. Murniati Bakar	27	SMA	Rumah tangga
24. Yasmiati	27	SPG	Rumah tangga

V. TARGET.

Dari pelaksanaan Proyek Penyuluhan Kimia Terpakai ini target yang ingin dicapai adalah sebagai berikut :

1. Para peserta menghayati tugas dan tanggung jawabnya sebagai ibu rumah tangga.
2. Para peserta memahami dan mengerti apa yang dimaksud dengan kimia terpakai.
3. Para peserta mengerti dan dapat membuat beberapa ma - cam bahan-bahan kebutuhan rumah tangga yang dibuat berdasarkan campuran berbagai bahan kimia yang antara lain membuat ;

   a. sirup nenas
   b. sirup nangka
   c. sirup pepaya
   d. sirup sersak
   e. sirup bingkuang
   f. limun praktis
   g. tahu

h. tempe

i. mie

j. ragi tapai

k. kerupuk udang

l. sampo

m. detergen

n. sabun

o. semir sepatu

p. balsem

4. Para peserta akan teransang untuk ingin lebih banyak lagi mengetahui berbagai bahan kebutuhan rumah tangga lainnya yang menggunakan bahan-bahan kimia dengan jalan membaca buku dan lain-lainnya, sehingga pembuatan kebutuhan rumah tangga lainnya yang belum sempat diberikan saat ini dapat dipelajari sendiri.

VI. MANFAAT.

Sebagaimana telah diuraikan dalam tujuan dan target yang ingin dicapai dalam proyek penyuluhan Kimia terpakai bagi para ibu-ibu PKK di Kelurahan Sungai Bangek, Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang ini akan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Para ibu-ibu PKK di kelurahan Sungai Bangek akan mempunyai pandangan dan wawasan yang luas mengenai tugas dan tanggung jawab yang terletak di pundak mereka.

2. Para peserta akan terbiasa membuat sendiri keperluan rumah tangga mereka dan tidak terlalu bergantung kepada toko dan kedai.
3. Para peserta memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang berguna untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga.
4. Para peserta akan dapat menghemat biaya rumah tangga dengan adanya keterampilan membuat berbagai kebutuhan pokok rumah tangga sehari-hari.
5. Para peserta akan dapat menggunakan keterampilan yang diperoleh ini untuk menambah penghasilan dalam rangka membantu meringankan beban keluarga itu sendiri.
6. Para peserta diharapkan akan dapat mengembangkan dan menyebarluaskan keterampilan ini sehingga akan dapat memasyarakatkan pada masyarakat disekitarnya atau kelurahan Sungai Bangek pada khususnya.
7. Dengan selesainya penyuluhan keterampilan kimia terpakai ini mudah-mudahan para ibu-ibu rumah tangga dan pemudi putus sekolah yang merupakan anggota PKK akan dapat membuat usaha baru bagi PKK kelurahan Sungai Bangek khususnya bahan-bahan kebutuhan rumah tangga dalam rangka meningkatkan kegiatan dan menyebarluaskan organisasi PKK itu sendiri ditengah-tengah masyarakat kelurahan Sungai Bangek pada khususnya dan kodya Padang pada umumnya.

VII. PELAKSANAAN.

A. Persiapan;

Agar proyek penyuluhan keterampilan kimia terpakai ini berjalan dengan baik sesuai dengan apa yang direncanakan, maka dilakukan beberapa kegiatan persiapan yaitu :

1. Mengadakan pertemuan diskusi dengan semua anggota pelaksana untuk merumuskan langkah-langkah dalam pelaksanaan proyek penyuluhan ini terutama sekali yang berhubungan dengan penetapan jadwal, pembagian tugas, anggota dan materi penyuluhan. Tujuan pertemuan dan diskusi ini adalah dalam rangka pemantapan rencana dan mencari masukan baru yang ada hubungannya dengan proyek yang akan dilaksanakan sebelum turun ke lapangan/pelaksanaan di lapangan.

2. Mengadakan pendekatan-pendekatan baik ke dalam Perguruan Tinggi IKIP Padang sendiri maupun ke luar. Pendekatan ke luar dimaksudkan adalah pendekatan kepada Camat kecamatan Koto Tangah dan Lurah kelurahan Sungai Bangek Padang. Pendekatan yang dilaksanakan pada Camat kecamatan Koto Tangah adalah meminta rekomendasi dan saran- saran positif untuk pelaksanaan proyek serta mencari informasi sehubungan dengan pembinaan para ibu - ibu PKK dan pemudi putus sekolah di daerah keca-

matan Koto Tangah umumnya, dan kelurahan Sungai Bangek khususnya. Rekomendasi yang telah diberikan oleh peme - rintah kecamatan ini diteruskan kepada pemerintahan ke - lurahan guna menyampaikan ide-ide dalam rangka proyek penyuluhan kimia terpakai yang akan dilaksanakan di kelu rahan Sungai Bangek. Kepada lurah di minta bantuannya un tuk menyampaikan maksud kegiatan ini kepada para ibu-ibu PKK serta aparat-aparat kelurahan lainnya yang ada hu - bungannya dengan pelaksanaan proyek ini. Semua kegiatan pendekatan ini, tujuannya adalah satu yaitu menyampaikan informasi tentang kegiatan-kegiatan yang akan dilaksana- kan mulai dari tujuan kegiatan serta manfaat yang diha - rapkan dari proyek penyuluhan kimia terpakai yang akan diadakan ini.

B. Pelaksanaan;

Pendekatan berikutnya antara lain menentukan peser- ta, jadwal, dan tempat dimana penyuluhan akan dilaksana- kan serta yang akan memberikan penyuluhan.

1. Penentuan para peserta.

   Dari awal perencanaan proyek ini telah direncanakan siapa yang akan menjadi peserta penataran/ penyuluhan yang akan diadakan ini. Dalam hal ini, penyuluhan di tujukan kepada ibu-ibu anggota PKK di kelurahan Su - ngai Bangek, kecamatan Koto Tangah, kodya Padang.

2. Jadwal dan tempat kegiatan.

   Sesuai dengan hasil permusyawaratan kami dengan Bapak Camat kecamatan Koto Tangah, penyuluhan diadakan se -

lama 3 hari kegiatan di mulai dari tgl. 6 s/d 8 Mei 1988 Penetapan jadwal ini didasarkan kepada hasil konsultasi kami dengan pemerintah kecamatan dan lurah kelurahan Sungai Bangek.

3. Tenaga pengajar.

Sebagai tenaga pengajar dalam penyuluhan kimia terpakai ini adalah staf pengajar Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA IKIP Padang sesuai dengan bidangnya serta sesuai pula dengan tujuan proyek penyuluhan kimia terpakai yang dilaksanakan ini.

4. Materi Pelajaran.

Penyajian materi pelajaran dan praktek dalam penyuluhan kimia terpakai ini difokuskan kepada ibu-ibu anggota PKK di kelurahan Sunga Bangek, agar para peserta dapat membuat bahan-bahan kebutuhan rumah tangga sehari-hari yang berasal dari berbagai bahan kimia yang mudah diperoleh dan dapat dikerjakan sendiri dalam rangka membantu meringankan biaya kebutuhan hidup rumah tangga sekaligus memperluas cakrawala berfikir dari ibu-ibu yang ikut dalam penyuluhan ini. Untuk mencapai tujuan tersebut diatas, disusunlah materi penyuluhan sebagai berikut;

a. Pengertian tekonologi tepat guna dalam orde pembangunan ini khususnya kimia terpakai. Pengertian ini perlu diberikan agar peserta mengetahui dan memahami bahwa dalam kehidupan dan penghidupan sehari-hari, berbagai

kebutuhan hidup telah diciptakan oleh manusia dengan berbagai macam ilmu dan teknologi dan sebahagian besar adalah dibuat dari bahan-bahan organik dan anorganik, termasuk diantaranya yang akan diberikan selama penyuluhan ini.

b. Pembuatan berbagai macam bahan-bahan keperluan rumah tangga sehari-hari, yang dalam proyek penyuluhan ini meliputi :

1). Membuat sirup nenas, dengan bahan bakunya adalah sebagai berikut :

a). Pembuatan Sirup Nenas;

Bahan :
- Nenas masak yang besar 1 buah (± 1 kg)
- Air bersih ½ liter
- Asam citrum 10 gram (± 1 sendok makan)
- Gula pasir ½ kg
- Kesumba kuning secukupnya
- Esence nenas/vanili 5 cc (½ sendok makan.
- Putig telur ayam 1 butir

Cara membuatnya :

1. Nenas dipilih yang besar dan masak, lalu dikupas kulitnya dan dihilangkan matanya yang hitam-hitam terus dicuci dengan bersih.

Kemudian nenas tersebut di parut. Setelah diparut diremas-remas dengan air, diperas dan disaring dengan kain, akhirnya menjadi air nenas.

2. Kemudian gula pasir dan asam citrun dimasukan ke - dalam air nenas. Dijarang di atas api direbus sampai hancur kesemuanya. Setelah hancur diturunkan dari api.
3. Kesumba kuning, esence nenas, putih telur ayam dimasak sekaligus, sambil di aduk-aduk.
4. Yang terakhir, sirup tadi disaring dengan kain yang tipis. Lebih bagus bila kain penyaringnya dilapisi dengan kapuk halus supaya sirupnya betul - betul bersih. Terus dimasukan ke dalam botol dan disimpan. Kalau akan diperdagangkan dipasang eti - ket menurut kesukaan. Kalau akan diminum ambil 2 atau 3 sendok makan sirup tersebut masukan kedalam gelas, dicampur dengan air masak, dan tentunya a - kan diperoleh rasa nyaman.

b). Pembuatan Sirup Nangka;

Bahan : - Nangka yang sudah bersih 1 kg
- Air bersih ½ liter
- Gula pasir ½ kg
- Asam citrun 10 gram (± 1 sendok makan)
- Kesumba kuning secukupnya
- Esence nangka/vanili 5 cc
- Putih telur ayam 1 butir.

Cara membuatnya :

1. Nangka direbus dengan air ½ liter sampai masak dan lunak betul. Kalau sudah lunak diturunkan dari api.
2. Kemudian kalau sudah dingin diremas-remas dan diperas airnya dengan kain tipis. Akhirnya akan menghasilkan air nangka.
3. Gula pasir dan asam citrun dimasukan kedalam air nang ka tadi dan direbus sampai hancur. Kalau sudah hancur diturunkan dari atas api.
4. Kesumba kuning, esence, nangka dan putih telur ayam dimasukan sekaligus sambil diaduk-aduk. Yang terakhir ini disaring dengan kain yang tipis dan disimpan da - lam botol.

c) Pembuatan Sirup Pepaya;

Bahan : - Pepaya masak 1 buah (± berat 1 kg)
- Air bersih ½ liter
- Gula pasir ½ kg
- Asam citrun 10 gram (± 1 sendok makan)
- Kesumba kuning secukupnya.
- Esence 5 cc
- Putih telur 1 butir

Cara membuatnya :

1. Pepaya 1 buah di kupas kulitnya dan dibuang bijinya lalu dicampur dengan air dan diremas-remas dengan ta- ngan di dalam panci, kemudian disaring dan direbus sampai hancur semuanya.

664.724
NAZ
P,

2. Gula pasir dan asam citrun dimasukan ke dalam air pepaya tersebut dan direbus sampai hancur semuanya.
3. Kalau sudah hancur semuanya, diturunkan dari atas api kemudian kesumba kuning, esence, dan putih telur ayam dimasukan sekaligus.
4. Yang terakhir ini disaring sekali lagi dengan kain yang tipis dan dilapisi dengan kapok kapas dan sete - lah itu baru dimasukan ke dalam botol.

   Kalau akan meminumnya, ambil 2 atau 3 sendok makan si rup pepaya ini dan masukan ke dalam gelas dan dicam - pur dengan air masak, siap untuk di minum.

d) Pembuatan Sirup Sirsak;

Bahan: -Sirsak masak 1 buah (± berat 1 kg)
-Air bersih ½ liter
-Gula pasir ½ liter
-Asam citrun 10 gram (± 1 sendok makan)
-Kesumba kuning secukupnya
-Esence sirsak 5 cc
-Putih telur ayam

Cara membuatnya :

1. Sirsak 1 buah di kupas kulitnya di campur dengan air terus di remas-remas dengan tangan di dalam panci, kemudian disaring dan direbus sampai hancur semuanya.
2. Gula pasir dan asam citrun dimasukan ke dalam air sirsak tersebut dan direbus sampai hancur semuanya.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIGUNAKAN DALAM PERPUSTAKAAN

3. Kalau sudah hancur semuanya, diturunkan dari atas api kemudian kesumba kuning, esence sirsak, putih telur ayam dimasukan sekaligus.
4. Yang terakhir ini disaring sekali lagi dengan kain yang tipis dan dilapisi dengan kapas dan terus dima - sukan ke dalam botol.

   Kalau akan minum, ambil 2 atau 3 sendok makan sirup sirsak tersebut dan masukan ke dalam gelas dan campur dengan air masak, rasanya persis minum sirsak yang di jual di rumah-rumah makan.

e) Pembuatan Sirup Bingkuang;

Bahan : - Bingkuang besar 4 buah (± 1 kg)
- Air bersih ½ liter
- Asam citrun 10 gram (± 1 sendok makan)
- Gula pasir ½ kg
- Kesumba kuning secukupnya
- Esence/vanili 5 cc (½ sendok makan)
- Putih telur ayam 1 butir.

Cara membuatnya :

1. Bingkuang dipilih yang besar dan baik, lalu dikupas kulitnya dan dicuci bersih-bersih lalu diparut. Sete- lah diparut, diremas-remas dengan air, kemudian di - peras dan disaring dengan kain, akhirnya menjadi air bingkuang.

2. Gula pasir dan asam citrun dimasukan ke dalam air bingkuang tersebut, lalu dijarang di atas api dan direbus sampai hancur semuanya. Setelah hancur diturunkan dari api.
3. Kesumba kuning, esence, putih telur ayam dimasak sekaligus, sambil di aduk-aduk.
4. Yang terakhir, sirup tadi disaring dengan kain yang tipis dan dilapisi dengan kapok kapas halus supaya diperoleh sirup yang betul-betul bersih. Setelah itu baru sirupnya dimasukan ke dalam botol untuk disimpan. Kalau akan meminumnya, ambil 2 atau 3 sendok makan sirup bingkuang tersebut dan masukan ke dalam gelas kemudian campur dengan air masak, lalu diminum. Diperoleh rasa gurih.

f) Pembuatan Limun Praktis;

Bahan :
- Air masak yang dingin 1 botol limun
- Gula pasir secukupnya
- Esence buah-buahan/ vanili 2 cc
- Kesumba dan zat warna secukupnya
- Asam citrun 1 sendok teh
- Soda kue 1 sendok teh

Cara membuatnya :

1. Gula pasir dilarutkan ke dalam air masak terlebih dahulu, kemudian didinginkan.

2. Kalau larutannya sudah terasa manis, kesumba dan essence buah-buahan dicampurkan.
3. Yang terakhir asam citrun dan soda kue dimasukan ke dalam larutan tersebut di atas.

g) Pembuatan Tahu;

Cara membuatnya :

1. Kacang kedelai kuning dipilih yang baik dan dibersihkan, setelah bersih dari kotoran dan debu, direndam dalam air selama satu hari satu malam sehingga menjadi bubur kedelai putih dan kental. Setelah di giling, bubur kedelai itu direbus sehingga mendidih sampai busanya naik dua kali, api perebusnya harus besar , kemudian bubur kedelai ini disaring dengan kain dan dalam kain saringan nanti tinggal ampas putih. Ampas ini di siram beberapa kali dengan air mendidih sambil di aduk-aduk dan dibalik-balikan, lalu keempat kain saringan itu disatukan, sambil memegang ke empat ujung kain ampas tadi dan di putar-putar, lalu kain yang berisi ampas tadi di letakan, kalau dapat pada tempat yang kuat pakai kerangka sehingga ampas ini sewaktu di peras atau dipadatkan tidak jatuh ke dalam tempat penampungnya.
2. Air saringan ini kemudian dicampur dengan asam cuka atau batu (gyps). Sambil di aduk sehingga tahu mengendap didasarnya, airnya di buang hingga tinggallah tahu.

Tahu ini di cuci dengan air sampai rasa asamnya hi - lang atau sangat berkurang. Setelah itu barulah tahu ini di cetak menjadi kukuh dan agak padat, dengan mengempa pelan-pelan atau memberi beban diatasnya selama kira-kira 5 menit, kemudian baru tahu itu di po - tong-potong dan siap untuk dikomsumsikan.

h) Pembuatan Tempe;

1. Kacang kedelai di ayak dan dibersihkan dari kotoran, kemudian di cuci dengan air sampai bersih, lalu kedelai yang bersih ini direndam selama 24 jam dan di saring lagi, kalau masih ada kotoran yang tinggal harus di cuci lagi sampai bersih. Kemudian kedelai itu di - injak-injak sampai kedelai itu terbelah seluruhnya dan lalu dibersihkan kembali. Seterusnya direndam lagi selama 1 malam lalu dibersihkan kembali sampai hilang lendirnya.
2. Bila sudah bersig kemudian direbus sampai masak,air - nya ditapis sampai menjadi kesat, dan serakan di atas tikar sampai kedelai tadi dingin.
3. Kalau sudah dingin barulah ditaburi bibit cendawan tempe. Bibit cencawan tempe ini akan lelekat pada daun waru, pati atau daun pisang bekas pembungkus tempe. Daun remasan ini ditutupkan pada tempe dan dibiarkan begitu sampai daun berwarna coklat karena penuh de - ngan benih cendawan, remas-remas lalu campurkan daun

ragi pada kedelai yang sudah masak itu dan di aduk - aduk sampai remasan daun ragi bercampur rata, itulah bakal tempe.

4. Waktu memeras harus di jaga jangan sampai suhunya terlalu dingin atau terlalu panas, sesudah di peram se - malam kedelai dengan daun pembungkusnya itu di tusuk-tusuk dengan kawat agar dapat dimasuki udara dingin. Sesudah di peram kira-kira 1 -2 malam, maka jadilah tempe yang diharapkan.

i) Pembuatan Mie;

Bahan : - Satu kg tepung terigu
- Dua gram soda kue ($NaHCO_3$)
- Satu butir telur ayam
- Garam secukupnya
- Gincu kuning
- A i r

Cara membuatnya :

1. Air, telur, garam, gincu di aduk sampai merata.
2. Adonan di atas di ambil sedikit demi sedikit dan tambahkan ke dalam tepung terigu, sambil di aduk-aduk sampai merata (kental).
3. Kemudian di cetak; kalau tidak ada alat pencetak da - pat di pakai papan irisan.
4. Setelah itu di kukus atau dimasukan ke dalam air mendidih selama ± 3 menit.Terakhir dijemur sampai kering.

j) Pembuatan Ragi Tapai;

Bahan : - Tebu kuning 3 ruas (bahagian bawah)
- Lengkuas yang telah di potong-potong ± satu baskom kecil.
- Tepung beras 1 liter
- Bawang putih 3 umbi
- Jeruk nipis ½ buah

Cara membuatnya :

1. Tebu dan lengkuas di potong-potong halus-halus.
2. Tebu, lengkuas dan tepung kemudian di jemur.
3. Semua bahan kecuali jeruk nipis di aduk, tambahkan ke dalamnya air jeruk nipis dan sedikit air, lalu di tumbuk sampai diperoleh campuran seperti bubur. Biarkan campuran ini selama ini 3 hari.
4. Air yang terpisah dan bagian-bagian yang kasar dibuang dan bagian-bagian lainnya di remas-remas dan dibuat menjadi bulat-bulat seperti ragi tapai.

k) Pembuatan Kerupuk Udang;

Bahan : - Udang yang masih segar beberapa ekor
- Tepung kanji 1 kg
- Garam secukupnya
- Gincu sedikit
- Vetsin sedikit

Cara membuatnya :

1. Udang dibersihkan dan di buang semua tulang-tulangnya, lalu di tumbuk sampai halus.

2. Air di masak lalu dimasukan kanji dan di aduk, lalu ditambahkan garam, gincu dan vetsin secukupnya.
3. Kemudian kanji didinginkan lalu dimasukan udang yang sudah halus ke dalamnya. Kemudian di aduk sampai rata
4. Dibungkus berbentuk silinder dengan daun pisang atau plastik lalu di kukus sampai masak.
5. Setelah di kukus sampai masak, biarkan dingin selama 3 - 4 hari.
6. Terakhir di iris tipis-tipis dan di jemur sampai ke - ring. Kerupuk udang ini siap untuk di goreng.

l) Pembuatan Shampo Cair;

Bahan : - Air lidah buaya 20 cc
- Teepol 20 cc
- Air bersih 100 cc
- Bibit minyak wangi 5 cc

Cara membuatnya :

1. Air lidah buaya yang masih seperti lendir di campur / dihancurkan dengan teepol terlebih dahulu.
2. Air bersih dicampurkan pada percampuran bahan a dan b.
3. Yang terakhir bibit minyak wangi dicampurkan.

m) Pembuatan Detergen;

Bahan : - Kristal NaOH 45 gram
- Sodium Tripolyphosphat (STPP) 45 gram

- Sodium karbonat (soda ash) 100 gram
- Karboksi metil sellulosa (CMC) 30 gram
- Alkil benzen sulfonat (ABS) 300 gram
- Pewangi dan zat warna kuning secukupnya.

Cara membuatnya :

1. Bahan yang terdiri dari soda api, STPP, soda ash dan CMC harus di kocok secara sempurna sebab dia sangat sukar larut dalam air dan pengocoknya sangat menentukan kahalusan cream (detergen).
2. Larutan soda api, STPP, dan soda ash dicampurkan sambil di aduk terus dan kemudian masukan sedikit demi sedikit larutan CMC dan di aduk terus secara sempurna sehingga diperoleh campuran yang homogen.
3. Kemudian ke dalam adonan tadi ditambahkan ABS sedikit demi sedikit sampai terbentuk suatu pasta putih yang homogen.
4. Untuk menambha daya tarik pembeli, maka ke dalam adonan tersebut ditambahkan zat warna kuning dan pewangi sambil di aduk secara sempurna. Kemudian masukan ke dalam tempatnya dan siap untuk di pakai.

n) Pembuatan Sabun;

Bahan : - Minyak kelapa sebanyak 100 gram
- NaOH 32 % sebanyak 60 gram
- Air sebanyak 5 gram

Cara membuatnya :

1. Minyak kelapa itu dipanaskan sampai pada suhu 75°C dalam sebuah gelas piala.
2. Kemudian secara perlahan-lahan dimasukan NaOH tadi dan di aduk sampai di dapat campuran yang homogen.
3. Tambahkan air dan teruskan mengaduknya. Apabila adonan sudah mulai kental, maka tuangkan ke dalam cetakan, dan biarkan sampai dingin supaya menjadi keras.
4. Sabun siap untuk di pakai. Cobalah sabun itu terhadap busanya dan kekerasannya.

o) Pembuatan Semir Sepatu;

Bahan : - Parafin padat 75 gram
- Wax (lilin kuning) 25 gram
- Carbon black 5 gram
- Terpentin 105 cc

Cara membuatnya :

1. Parafin + wax (lilin kuning) + carbon black dipanaskan sampai mencair dan homogen
2. Dinginkan sampai ± 60°C
3. Tambahkan terpentin sedikit demi sedikit, sambil di - aduk.
4. Masukan ke dalam tempat yang telah disediakan, tutup dengan baik.

p) Pembuatan Balsem;

Bahan : - Vaslin kuning/putih 1 ons
- Lilin kuning/malam lebah ½ ons
- Minyak permint 10 cc
- Minyak cengkeh 10 cc
- Minyak gandapura 10 cc
- Menthol kristal 10 gram
- Kanfer kristal 5 gram

Cara membuatnya :

1. Vaslin dan lilin kuning dimasukan dalam panci terus dipanaskan di atas api supaya mencair.
2. Minyak permint, minyak cengkeh dan minyak gandapura dimasukan dalam cairan tersebut.
3. Yang terakhir menthol kristal dan kanfer kristal di masukan dalam campuran 1 dan 2.

   Jelasnya kalau 7 macam bahan sudah campur betul, terus dimasukan ke dalam tempat balsem. Tempo ± 15 menit akan kental sendiri.

Di dalam pelaksanaan penyuluhan dari berbagai keterampilan kimia terpakai ini, kepada masing-masing peserta terlebih dahulu diberikan buku paduan sesuai dengan mater yang akan diberikan. Kemudian teori-teori diterangkan kepada peserta dan diikuti dengan mendemonstrasikannya. Setelah itu dilanjutkan dengan latihan sehingga mereka benar-benar mengetahui dan dapat mengerjakannya sendiri berdasarkan keterampilan-keterampilan yang diberikan ini.

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

VIII. HASIL PENGABDIAN PADA MASYARAKAT.

Hasil pengabdian pada masyarakat, dalam hal ini penyuluhan keterampilan kimia terpakai, dapat kita tinjau dari dua aspek pandangan, yaitu hasil sebagai proses dan hasil sebagai pencapaian tujuan.
Kedua hasil ini tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Keberhasilan yang dicapai dalam proses juga merupakan keberhasilan dalam pencapaian tujuan yang telah ditetapkan lebih dahulu.

a. Hasil Sebagai Suatu Proses;

Dalam pelaksanaan penyuluhan ini kegiatan yang diamati selama proses kegiatan proyek ini adalah :

1. Menetapkan beberapa orang peserta dari pengamatan yang dilakukan untuk dijadikan kader sebagai pelanjut kegiatan kelak setelah selesainya proyek ini.
2. Kesungguhan dan ketekunan peserta dalam setiap kegiatan yang dilaksanakan.
3. Keterampilan peserta dalam praktek-praktek yang dilaksanakan dan keefisienan dalam menggunakan bahan-bahan bakunya.

Kelanjutan dan pengembangan proyek ini sangat tergantung kepada penyiapan dan pembinaan dari kader yang dilatih.

Bila dilihat dari segi pesertanya yang terdiri dari ibu-ibu dan para pemudi anggota PKK berusia muda, mereka dapat dikatakan sebagai kader penerus bagi pengembangan keterampilan kimia terpakai.
Tentu saja kepada mereka diharapkan untuk membawa misi ini nantinya secara lebih luas di tengah-tengah masyarakat kita.

Kesungguhan peserta, sebagaimana telah dikemukakan di atas, mulai dari hari pertama pelaksanaan kegiatan penyuluhan keterampilan kimia terpakai ini jumlah peserta telah melebihi target, jumlah peserta yang direncanakan semula, yaitu telah mencapai 24 orang, tidak termasuk para pemuda dan bapak-bapak dan ibu-ibu usia lanjut yang juga ikut menyaksikan pembuatan berbagai macam bahan-bahan keperluan sehari hari itu. Ke 24 orang peserta ini setiap hari berpartisipasi aktif dan tidak ada yang absen sampai hari terakhir dari hari pelaksanaan kegiatan penyuluhan ini (absensi diambil pada setiap hari kegiatan), sehingga dalam pelaksanaan penyuluhan ini para instruktur maupun para peserta mengikutinya dengan tekun dan bersemangat. Dengan rasa gembira dan bangga para peserta telah dapat melaksanakan berbagai macam keterampilan yang diberikan dengan baik. Begitu pula para instruktur merasa puas dengan apa yang telah mereka berikan walaupun terasa sangat melelahkan karena kegiatan ini dilakukan di waktu bulan puasa ramadhan. Tinggal lagi, diperlukan latihan yang lebih banyak serta berkelanjutan dengan jalan mempraktekannya di rumah masing-masing atau pada acara-acara PKK sehingga apa yang telah diterima ini benar-benar menjadi milik masyarakat luas hendaknya.

b. Hasil Sebagai Suatu Pencapaian Tujuan.

Sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan pada bahagian terdahulu yang antara lain;

1. Memperkenalkan berbagai macam keterampilan kimia yang dapat dilaksanakan sendiri tanpa memerlukan alat-alat yang susah di dapat sekaligus untuk meringankan biaya rumah tangga dari pada ibu-ibu.
2. Mempersiapkan calon-calon yang dapat mengembangkan keterampilan ini ditengah-tengah masyarakat sehingga keterampilan ini akan dapat memasyarakat di kelurahan Sungai Bangek.
3. Dengan adanya keterampilan ini diharapkan selain untuk kebutuhan rumah tangga sendiri kiranya dapat di jadikan sebagai pekerjaan atau penghasilan tambahan
4. Untuk dijadikan model dan pengembangan dalam memasyarakatkan keterampilan-keterampilan yang mudah dan terjangkau oleh pengetahuan masyarakat umum.

Dalam menilai apakah keinginan masyarakat susah timbul dan tumbuh dalam rangka mengenal dan mengetahui berbagai bahan kebutuhan rumah tangga yang berasal dari berbagai bahan yang diramu dan di aduk dengan menggunakan bahan kimia dapat dilihat dari :

1. Banyaknya pertanyaan-pertanyaan dari peserta mengenai

berbagai kebutuhan hidup sehari-hari yang di buat dari berbagai bahan kimia.

2. Dalam kegiatan praktek yang dilaksanakan selama penyuluhan ini, para peserta mulai menyadari bahwa bahan- bahan keperluan rumah tangga yang selama ini mereka pergunakan pembuatannya tidaklah begitu rumit atau susah, bahkan mereka sendiri bisa melakukannya sendiri tanpa mempergunakan alat yang mahal dan sulit.

Kedua aspek tersebut di atas tentunya muncul sebagai balikan dari penjelasan-penjelasan para instruktur yang diikuti dengan demonstrasi dan kerja praktek oleh peserta tentang cara membuat berbagai bahan-bahan keperluan rumah tangga. Dalam hal ini pengadaan penyuluhan tentang pengetahuan serta penjelasan-penjelasan terutama mengenai pengertian dari kimia terpakai itu sendiri, sebagai bahan - bahan kimia yang banyak digunakan dalam kehidupan sehari - hari apalagi yang digunakan sebagai bahan makanan, sangat penting. Disamping keuntungan-keuntungan, kejelekan- kejelekan bahkan bahan-bahan kimia yang berbahaya bagi kehidupan manusia pemakainya sendiri juga perlu dijelaskan. Jadi dengan adanya penjelasan-penjelasan ini diharapkan para peserta tidak sembrono dalam menggunakan bahan-bahan kimia.

Yang lebih penting lagi, kepada para peserta diharapkan akan dapat menyampaikan dan menyebarluaskan pengetahuan maupun keterampilan yang mereka peroleh ini kepada keluarga,

tetangga dan masyarakat sekitarnya sehingga tujuan dari penyuluhan ini akan tercapai sebagai mana yang diharapkan.

IX. A N A L I S I S.

Pada bahagian akan dicoba untuk memberikan analisa tentang proyek penyuluhan kimia terpakai yang sudah dilaksanakan ini. Analisanya mencakup faktor-faktor penghambat dan faktor-faktor pendukung/penunjang yang akhirnya akan dapat memberikan penilaian terhadap proyek. Penilaian terhadap proyek ini meliputi relevansi, efektivitas, kegunaan, dampak, tindak lanjut dan partisipasi masyarakat.

a. Faktor Penghambat.

Dalam pelaksanaan proyek ini hanya ditemukan beberapa faktor penghambat yang tidak begitu berarti, sebagai berikut ini :

1. Fasilitas.

   Dalam pelaksanaan proyek ini terasa sekali kurangnya fasilitas ruangan dan peralatan seperti kompor, panci, alat pengaduk, dan lain-lainnya utnuk melakukan praktek perorangan, sehingga dalam pelaksanaannya terpaksa dilakukan secara berkelompok.

Ke 24 orang peserta di bagi 4 kelompok dan setiap kelompok melakukan kegiatan yang berbeda berdasarkan penjelasan dan petunjuk yang dibagikan. Hal ini menyebabkan ruangan terasa agak sempit dan karena jumlah anggota kelompok cukup besar (6 orang/kelompok), maka ada beberapa orang peserta kelompok yang mempunyai kecenderungan melihat saja, malu melakukan pekerjaannya, sehingga sedikit dikhawatirkan mereka itu kurang mendapat keterampilan.

2. Terbatasnya Waktu Yang Tersedia.

Karena waktu yang disediakan sangat terbatas,maka pendemonstrasian pembuatan berbagai bahan yang memerlukan proses lama seperti pembuatan tempe, tahu, ragi tapai dan sebagainya, tidak sempat dilakukan. Dalam hal ini kepada para peserta diberikan saja penjelasan dan prosedur kerjanya sehingga diharapkan mereka dapat mencoba membuatnya sendiri dirumah masing-masing. Untuk itu tidak tertutup kesempatan bagi setiap peserta untuk berkonsultasi dengan para staf pengajar Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA IKIP Padang, khususnya staf pengajar yang terlibat dalam pelaksanaan proyek penyuluhan ini dalam mencari pemecahan masalah yang ditemukan oleh para peserta sehubungan dengan pembuatan bahan-bahan keperluan rumah tangga.

b. Faktor Pendukung.

Di dalam pelaksanaan proyek ini di samping adanya faktor penghambat sebagaimana dijelaskan di atas juga banyak di temukan faktor-faktor yang menunjang pelaksanaan proyek ini. Faktor-faktor penunjang yang dimaksudkan itu adalah

1. Partisipasi dari pimpinan setempat seperti Bapak Lurah dan Bapak Camat baik sekali, sehingga pelaksanaan proyek penyuluhan ini mulai dari pendekatan sosial sudah mendapat dukungan moril yang tinggi dari para aparat pemerintahan desa, apalagi dari ketua PKK beserta para anggota PKK dari kelurahan Sungai Bangek sendiri sehingga upacar pembukaan dan penutupan proyek penyuluhan kimia terpakai yang diselenggarakan di SD Sungai Bangek ini berjalan dengan lancar dan sukses.

2. Motivasi dari Peserta Penyuluhan.

   Motivasi dari para peserta penyuluhan untuk mengetahui dan memperoleh keterampilan mengenai kimia terpakai ini tinggi sekali. Hal ini terlihat dari besarnya jumlah peserta yang potensial (usia muda) yang mengambil bahagian secara aktif sejak dari awal penyuluhan sampai akhir penyuluhan. Disamping itu motivasinya yang tinggi ini dapat pula diketahui dari kegiatan-kegiatan yang serius dalam melakukan pembuatan bahan-bahan keperluan rumah tangga yang disuluhkan ser-

serta dari pertanyaan-pertanyaan yang mereka ajukan sehubungan dengan proses pembuatan bahan serta kemungkinan-kemungkinan pengembangannya di masa datang guna meringankan beban biaya rumah tangga ataupun sebagai mata usaha tambahan.

3. Fasilitator atau instruktur yang mudah di dapat.
   Pelaksanaan proyek ini tidak akan berjalan dengan baik tanpa adanya fasilitator atau instruktur yang kompeten. Karena proyek ini menyangkut kimia terpakai maka seluruh instrukturnya adalah orang-orang yang mempunyai latar belakang kimia yang dalam hal ini dilaksanakan oleh 4 orang staf pengajar Jurusan Pendidikan Kimia FPMIPA IKIP Padang serta di bantu oleh beberapa orang asisten. Dalam pelaksanaan proyek ini para instruktur dapat diperoleh dengan mudah dan seluruh instruktur dapat bekerja sama dan melakukan tugasnya dengan baik dan masing-masingnya mempunyai rasa tanggung jawab yang tinggi, sehingga kegiatan penyuluhan yang di mulai dari tgl. 6 s/d 8 Mei 1988 ini dapat berjalan dengan lancar dan sukses.

c. Evaluasi.

Dalam uraian terdahulu telah dijelaskan bahwa proyek penyuluhan keterampilan kimia terpakai ini baru pada tahap implementasi atau pelaksanaan. Tentu saja penilaian yang tepat terhadap keberhasilan proyek ini sangat sukar un -

untuk diberikan. Sebab penilaian terhadap pelaksanaan suatu proyek hanya dapat dilaksanakan setelah melalui jangka waktu yang cukup panjang. Namun demikian, pada kesempatan ini akan dicoba memberikan evaluasi berdasarkan daftar pertanyaan atau kuesioner yang diberikan kepada para peserta setiap selesai mengikuti suatu keterampilan serta kerja prakteknya. Di samping itu penilaian juga diberikan berdasarkan pengamatan dari pelaksana selama pelaksanaan proyek ini berlangsung. Penilaian yang diungkapkan disini meliputi berbagai aspek yakni relevansi, tanggapan, effektivitas, ketepatan, dampak jangka panjang, dan tindak lanjut.

1. Relevansi.

   Seperti telah dicantumkan dalam tujuan proyek ini, yaitu untuk memberikan keterampilan serta membina sifat kreatif dari para peserta, sehingga diharapkan pada akhir proses penyuluhan ini para anggota PKK dan pemudi di kelurahan Sungai Bangek, akan mengetahui dan dapat membuat berbagai bahan kebutuhan rumah tangga sehari-hari tanpa mengeluarkan uang yang bergitu besar sebagaimana sebelumnya, sehingga akan dapat menekan biaya rumah tangga sehari-hari, bila perlu dapat dijadikan sebagai sumber pencaharian tambahan.

PERPUSTAKAAN IKIP PADANG
KOLEKSI BIDANG ILMU
TIDAK DIPINJAMKAN
KHUSUS DIPAKAI DI TEMPAT

MILIK UPT PERPUSTAKAAN
IKIP PADANG

Menurut hemat pelaksana, pengadaan proyek ini cukup re - levan dengan kebutuhan dari pada PKK dan pemudi sesuai dengan tujuan tersebut di atas. Para anggota PKK dan juga pemudi-pemudi yang terlibat dalam kegiatan ini memang yang benar-benar dirasa akan dapat mengembangkan penge - tahuan dan keterampilan yang diperdapatnya kepada ke - luarga disekitarnya sehingga sasarannya memang benar - benar masyarakat luas. Di samping itu kemungkinan untuk menjadikannya sebagai sumber mata pencaharian tambahan apakah secara perorangan atau secara berkelompok sangat memungkinkan.

2. Tanggapan.

Tanggapan dari pemuka masyarakat sampai kepada pejabat setempat seperti Bapak Lurah dan Bapak Camat, Kecamatan Koto Tangah, Kodya Padang terhadap pelaksanaan proyek ini cukup baik. Mereka ini memberikan motivasi yang cu - kup besar dalam pelaksanaannya sehingga partisipasi ma - syarakat, khususnya para ibu-ibu PKK dan pemudi dari a - wal kegiatan sampai akhir proyek berjalan lancar. Pesertanya mengikuti keterampilan-keterampilan yang di - berikan dengan serius sehingga proyek terlaksana dengan baik. Dengan demikian, diharapkan agar penyuluhan kete - rampilan kimia terpakai yang diadakan ini akan cepat ber kembang dan memasyarakat di kelurahan Sungai Bangek khu- susnya dan di daerah kodya Padang pada umumnya.

3. Efektifitas.

Berdasarkan pengamatan kami, keterampilan kimia terpakai ini cukup efektif dalam mencapai tujuannya. Dengan adanya keterampilan ini para peserta seolah-olah merasakan suatu ransangan baru untuk membuat serta mengerjaka sendiri bahan-bahan kebutuhan rumah tangga mereka sendiri, sehingga dengan demikian akan mengurangi pengeluaran keuangan rumah tangga mereka sendiri yang memang selama ini pada umumnya belum mereka ketahui tentang bahan baku dan cara membuatnya. Bahkan dari pembicaraan dan laporan para peserta sendiri diketahui bahwa setelah selesai sampai di rumah mereka juga melakukan kembali keterampilan yang sudah mereka perdapat itu.
Semoga keterampilan kimia terpakai ini akan dapat dijadikan pekerjaan rumah biasa sehingga sebahagian besar bahan-bahan kebutuhan rumah tangga mereka tidak banyak lagi tergantung kepada bahan-bahan yang di jual di toko atau di beli sebagaimana sebelumnya.

4. Ketepatan.

Pemerataan pembangunan beserta hasil-hasilnya tidak akan dapat terlaksana dengan baik bila seluruh kekuatan yang ada dalam masyarakat tidak turut serta berpartisipasi didalamnya. Untuk itu perlu semua potensi yang ada dalam masyarakat itu didayagunakan, termasuk didalamnya para anggota PKK dan para pemudinya.

Dengan adanya perluasan daerah kodya Padang, desa - desa yang dahulunya terisolir dan tidak dapat dijangkau oleh kenderaan sekarang sudah berkembang menjadi daerah per - kotaan dengan segala macam sarana dan prasarana. Perkembangan daerah perkotaan ini, tentu saja, harus di ikuti pula dengan perkembangan pemikiran serta pengeta - huan dari masyarakatnya. Untuk ini, sangat dirasakan sekali kegunaan dan ketepatan dari proyek ini karena ke- lurahan Sungai Bangek ini juga merupakan daerah yang be- lum lama menjadi daerah kotamadya Padang. Oleh karena i- tu penyuluhan kimia terpakai seperti ini sangat dibutuh kan dalam usaha meningkatkan pengetahuan dan keterampil- an masyarakat khususnya para ibu-ibu anggota PKK dan pe- mudinya dalam rangka mensukseskan pembangunan di segala bidang.

5. Dampak Jangka Panjang.

Dampak jangka panjang proyek ini memang belum dapat di - kemukakan pada saat ini, karena hal ini memerlukan peni- laian dalam jangka waktu yang lama. Akan tetapi karena sifat dari proyek ini merupakan pembentukan kader PKK dan pemudi, maka dampak positif dalam jangka panjang da- ri penyuluhan kimia terpakai ini adalah para anggota PKK dan pemudi yang sudah di latih di kelurahan Sungai Ba - ngek ini akan dapat menjadi pelopor bagi keterampilan -

keterampilan pembuatan bahan-bahan keperluan rumah tangga sehari-hari yang menggunakan bahan kimia, sehingga masyarakat sekitarnya akan teransang untuk mencoba dan mengikutinya. Hal ini sudah mulai terlihat dari hari pertama kegiatan proyek ini dilaksanakan, dimana terlihat banyak peminat yang ingin memiliki buku petunjuk keterampilan yang diberikan kepada peserta di samping banyalmya masyarakat yang ingin mencobakan/ mempraktekan bahan - bahan yang diberikan pada keterampilan ini.

6. Tindak Lanjut.

Agar terwujudnya tujuan dari pada pengabdian masyarakat ini, maka para anggota PKK beserta para pemudi di kelurahan Sungai Bangek akan melakukan sekali dalam 15 hari berbagai macam praktek keterampilan kimia terpakai yang telah mereka peroleh ini. Kegiatan-kegiatan mereka ini akan selalu dimonitor untuk melihat sampai dimana keberhasilan penyuluhan yang telah diadakan ini. Di samping itu bimbingan serta bantuan pemecahan masalah akan terus diberikan sesuai dengan kemampuan dan fasilitas yang tersedia. Dengan demikian, segala kelemahan-kelemahannya akan dapat dimonitor dan diperbaiki sehingga para peserta penyuluhan benar-benar menguasai dan dapat membuat sendiri bahan-bahan yang mereka pergunakan sehari-hari berdasarkan keterampilan dan pengetahuan yang mereka perdapat dan sekaligus menyebarluaskannya kepada anggota masyarakat disekitarnya.

LAMPIRAN

Gambar atas.
Salah satu kegiatan dalam proses pembuatan sirup nenas.

Gambar atas.Para peserta proyek penyuluhan keterampilan, sedang mempraktekan pembuatan sirup sirsak.

Gambar bawah.

Para peserta proyek penyuluhan keterampilan terlihat aktif dalam proses pembuatan sabun / detergen.

Gambar atas. Tampak para peserta proyek penyuluhan keterampilan memperhatikan dengan antusias setiap kegiatan

Gambar bawah.
Perhatian remaja Kel. Sungai Bangek yang besar terhadap kegiatan-kegiatan proyek penyuluhan keterampilan

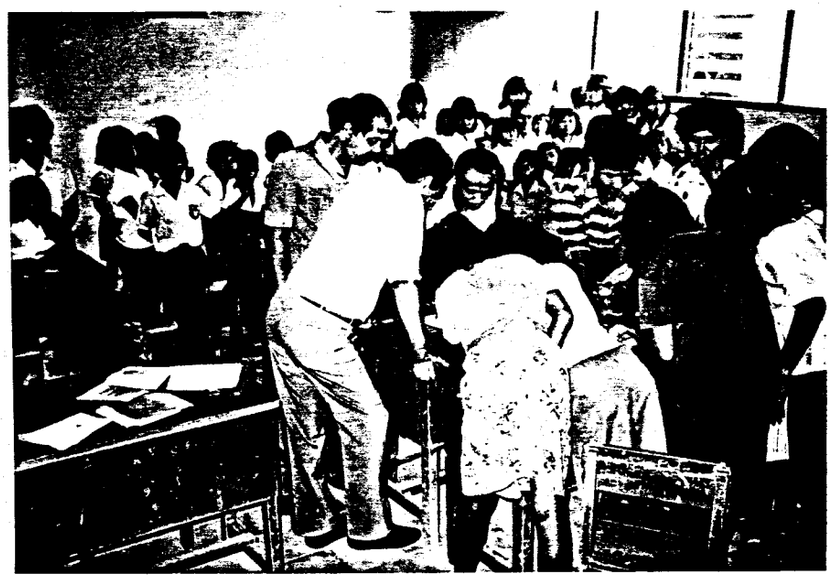

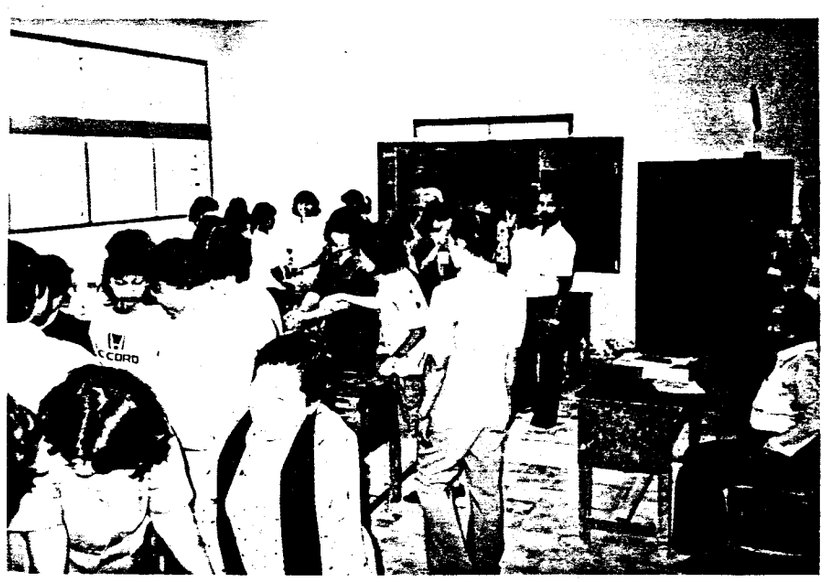

Gambar atas. Para peserta proyek penyuluhan keterampilan terlihat aktif mempraktekan beberapa keterampilan yang telah diajarkan.

Gambar bawah.
Persiapan awal dalam pembuatan sirup bingkuang.

Gambar atas. Salah seorang pembantu proyek penyuluhan keterampilan, sedang memperkenalkan bahan dalam pem - buatan limun praktis kepada para peserta.

Gambar bawah.
Ketua proyek (Drs. Nazulis Z.) terlibat langsung memperha - tikan jalannya kegiatan-kegiatan proyek penyuluhan keteram- pilan.

Gambar atas. Ketua proyek dan staf pelaksana penyuluhan keterampilan, mengontrol bahan-bahan yang akan dipergu- nakan dalam berbagai kegiatan.

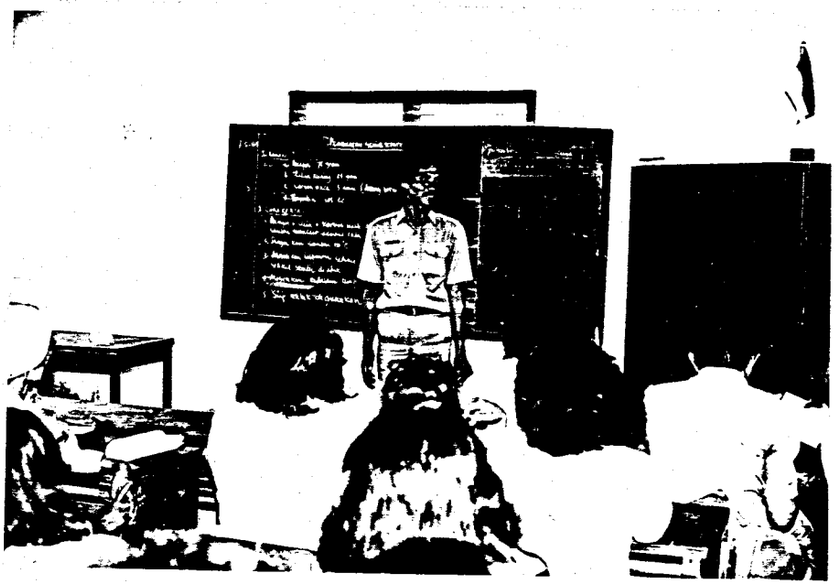

Gambar atas.
Tampak Pak Lurah, kelurahan Sungai Bangek, kecamatan Koto Tangah sedang menyampaikan kata sambutannya pada upacara penutupan kegiatan penyuluhan.

Gambar bawah.
Tampak para peserta, tim pelaksana, staf kelurahan berfoto bersama pada saat selesainya proyek penyuluhan.